ABSTRAKSI

Muhammad Irfan Maulana, Nomor Induk Mahasiswa 152220001, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Judul penelitian "Evaluasi Strategi Perusahaan Melalui Pengukuran Kinerja *Supply Chain* Berdasarkan Metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) (Studi pada Perusahaan Konveksi Jahitan Apparel)". Dosen pembimbing Sauptika Kancana.

Perusahaan Konveksi Jahitan Apparel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri konveksi pakaian di Yogyakarta. Perusahaan ini tergolong baru dan masih skala kecil menengah. Perusahaan ini mempunyai permasalahan antara lain kesulitan dalam memasarkan produk, belum melakukan pengukuran kinerja *supply chain,* dan sering mengalami keterlambatan produksi dan pengiriman. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk memberikan evaluasi strategi perusahaan melalui pengukuran kinerja *supply chain* berdasarkan metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode SCOR sebagai kerangka utama dalam mengukur kinerja rantai pasok perusahaan. Tahapan pada penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi proses *supply chain* perusahaan, kemudian dekomposisi proses *Supply Chain Operations Reference* (SCOR), menentukan dan memvalidasi KPI kepada perusahaan, melakukan pembobotan KPI dengan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan *software Expert Choice* 11, *scooring system* menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX), evaluasi kinerja menggunakan teknik *Traffic Light System,* dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk KPI yang belum mencapai target.

Hasil pengukuran performansi *supply chain* perusahaan secara keseluruhan adalah 8,66 yang menandakan perusahaan dalam kondisi baik dan perlu dipertahankan karena berada dalam kategori hijau. Hasil pengukuran kinerja dari 27 KPI yang teridentifikasi, terdapat 18 KPI berkategori hijau, 6 KPI kategori kuning, dan 3 KPI kategori merah. KPI yang berkategori merah menandakan bahwa perusahaan perlu segera memerlukan perbaikan, yaitu persentase tingkat penyimpangan permintaan actual dengan jumlah perencanaan produksi dengan nilai 1,96. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pembuatan surat pembelian dengan nilai 2. Persentase keterlambatan produksi sehingga menghambat aktifitas pengiriman produk dengan nilai 2,4. Rekomendasi perbaikan yang disarankan adalah menerapkan metode perencanaan produksi secara sistematis, membuat *template* surat pembelian yang siap digunakan, dan melakukan pengawasan intensif melalui *monitoring* progress harian.

Kata Kunci: Pengukuran kinerja, *supply chain,* SCOR, *objective matrix*